

LKPD

PERTEMUAN 1



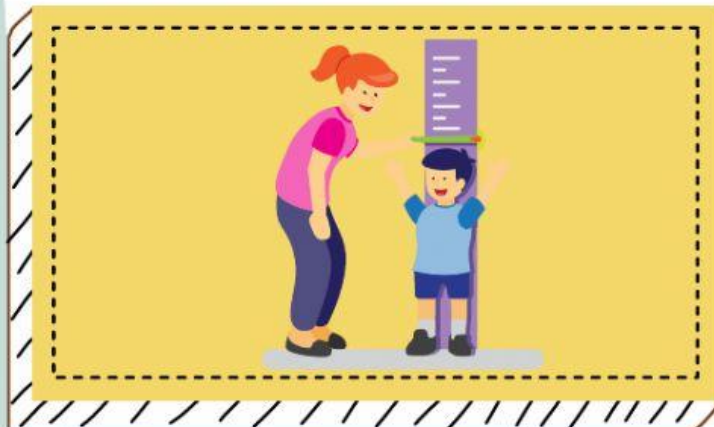
TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat mengidentifikasi macam-macam alat ukur berdasarkan besarannya yang dapat digunakan dalam Ritual Penangkapan Ikan Paus di Lamalera, Kab. Lembata dengan tepat.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu mengidentifikasi besar-besaran dan turunan berdasarkan dimensinya menggunakan pendekatan budaya

ANGGOTA KELOMPOK



Orientasi

Bacalah Ulasan dibawah ini

“Mengenal Lefa, Tradisi Penangkapan Ikan Paus di Lembata”



Kabupaten Lembata memiliki tradisi unik sekaligus ekstrim, yaitu **Lefa** atau tradisi penangkapan ikan paus. **Lefa** merupakan sebuah tradisi yang diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur Suku Lamalera. Bagi masyarakat Lamalera, berburu ikan paus adalah adat. Dalam perburuan paus ini, tidak sembarang paus yang boleh ditangkap. Pasalnya ada jenis paus yang dilarang diburu seperti paus jenis apapun yang sedang mengandung karena akan mengurangi populasinya. Selain itu, paus birupun tidak ditangkap dalam tradisi perburuan tersebut karena paus ini dianggap dekat dengan masyarakat. Dan paus yang menjadi incaran pemburuan adalah paus Sperma atau bagi masyarakat di kenal dengan “**Koteklema**”. Dalam perburuan tersebut masyarakat akan menggunakan perahu yang di sebut “**Peledang**”. Perahu tersebut meluncur dengan pendayung terdiri dari 6-10 orang. Panjangnya sekitar 10 meter, lebar lebih kurang 2 meter, tingginya 1-1,5 meter. Ukuran papan perahu Lamalera juga tidak dibuat sembarangan, begitu pula persambungan antarpapan, juga urutan susunan satu dengan lainnya harus mengacu pada ketentuan adat yang sudah diwariskan oleh nenek moyang. Peledang dibuat khusus dari kayu angkana (*Pterocarpus indica*) yang sampai saat ini masih tersedia melimpah di Lembata. Ketika memotong kayu menjadi papan masyarakat Lamalera menggunakan benang yang dicelupkan di dalam arang yang sudah dihancurkan dan dicampur dengan air kemudian menggunakan benang tersebut untuk membuat ukuran. Setelah kayu tadi sudah dipotong menjadi beberapa bagian, mereka menggunakan “**Daun Gebang**” atau yang biasa kita kenal dengan “**Daun Lontar**”. Daun Gebang ini diikat membentuk tali sesuai ukuran yang diinginkan

kemudian diberi tanda. Tali yang dikenal ini dikenal dengan istilah **“Tenutul**. Tenutul ini tidak hanya dari tali saja tetapi bisa menggunakan kayu.

Aktivitas 1

1. Perhatikan gambar “Ikan Paus” dan juga “Pledang” yang merupakan 2 bagian penting dari budaya penangkapan ikan paus di Lamalera Kab. Lembata dibawah ini !



(Gambar 1)



(Gambar 2)



(Gambar 3)



(Gambar 4)

Dari 4 gambar yang telah kalian amati diatas, menurut kalian alat ukur apa saja yang bisa digunakan untuk mengukur” Ikan Paus dan juga “Pledang” tersebut? Tuliskan hasil identifikasi kalian pada tabel dibawah ini !

No	Nama Alat Ukur	Penggunaannya

2. Perhatikan aktivitas dalam gambar dibawah ini



Menurut kalian, apakah aktivitas yang terdapat pada gambar diatas termasuk aktivitas pengukuran?

- Jika Ya, apa itu pengukuran menurut pendapatmu?
- Jika tidak, sebutkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dikatakan sebagai pengukuran?

3. Alat ukur berdasarkan satuannya terdiri dari alat ukur baku dan alat ukur tak baku. Dari hasil identifikasimu pada **“Ritual Penangkapan Ikan Paus di Lamalera Kab. Lembata”**, kelompokkan alat ukur baku dan alat ukur tak baku pada tabel dibawah ini !

Alat Ukur Baku	Alat Ukur Tak Baku
----------------	--------------------

--	--

Aktivitas 2

4. Besaran terdiri dari dua yaitu besaran pokok dan besaran turunan, menurut kalian apa itu besaran pokok dan besaran turunan sertakan juga dengan macam-macam besaran pokok dan besaran turunan beserta satuannya

Kesimpulan